

## PEMANFAATAN LAHAN KOSONG MENJADI TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA) DI DESA BOGAK BESAR(KKN MAHASISWA UMN AL-WASHLIYAH)

Rini Hayati<sup>1</sup>, Gustika Azhar<sup>2</sup>, Luthfia Sulaiman Madhy<sup>3</sup>, Putra Pradana<sup>4</sup>,

Rifani Ariansyah Siregar<sup>5</sup>, Sri Hartati Dewi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

email: gustikaazh@gmail.com

### Abstrak

Tanaman obat keluarga (TOGA) memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Sejak dahulu kala tanaman-tanaman berkhasiat ini dimanfaatkan oleh orang-orang sebagai obat-obatan herbal. Dari hal tersebut pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat TOGA. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara pada bulan Juli tahun 2023. Di desa ini masih banyak terdapat lahan warga yang kosong. Kegiatan diawali dengan meminta izin kepada perangkat desa Bogak Besar untuk melakukan sosialisasi mengenai TOGA pada warga desa Bogak Besar. Dari sosialisasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa warga desa Bogak Besar cukup antusias dalam mendengarkan sosialisasi tentang pemanfaatan lahan kosong menjadi TOGA.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Lahan Kosong, TOGA, KKN Mahasiswa.

### Abstract

Family medicinal plants (TOGA) provide many benefits in human life. Since time immemorial, people have used these nutritious plants as herbal medicines. From this, this service is carried out to provide knowledge and understanding of the benefits of TOGA. This service activity was carried out in Bogak Besar village, Teluk Mengkudu District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province in July 2023. In this village there are still many empty residents' land. The activity began by asking permission from Bogak Besar village officials to conduct outreach about TOGA to Bogak Besar village residents. From the socialization carried out, it can be said that the residents of Bogak Besar village were quite enthusiastic in listening to the socialization regarding the use of empty land for TOGA.

**Keywords:** Utilization of Vacant Land, TOGA, Student KKN.

### PENDAHULUAN

Tanaman sangat banyak memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Tanaman memiliki peranan vital dalam kelangsungan hidup manusia. Selain sebagai pemasok oksigen bagi manusia, tanaman juga dibutuhkan manusia sebagai bahan makanan dan juga obat-obatan.

TOGA merupakan singkatan dari tanaman obat keluarga. Menurut Agromedia (Pambudi & Erlangga, 2018:348) istilah TOGA dikembangkan untuk mengganti istilah Apotek Hidup yang telah ada sebelumnya. Menurut Gendrowati (2019) TOGA adalah jenis tanaman yang sengaja dibudidayakan di sekitar pekarangan rumah karena memiliki fungsi sebagai tanaman obat sehingga bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan keluarga dengan cara pengolahan atau peracikan yang dapat dilakukan oleh semua orang dengan cara sederhana.

Dari ungkapan tersebut dapat diartikan bahwa TOGA (tanaman obat keluarga) merupakan tanaman-tanaman yang memiliki khasiat untuk mengobati yang dapat ditemukan di sekitar kita dan bahkan dapat ditanam sendiri di sekitar rumah kita.

Menurut Maulana dkk (2020:16) Pemanfaatan TOGA sebagai obat alternatif oleh masyarakat Indonesia bukanlah hal yang baru. Sejak ratusan tahun lalu, nenek moyang bangsa Indonesia telah pandai meracik obat-obatan tradisional. Kemahiran tersebut diwariskan secara turun temurun, dari satu generasi ke generasi berikutnya hingga sekarang.

Menurut Sari dan Andjasmara (2023:125) Penggunaan tanaman sebagai alternatif obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai dipromosikan di kalangan masyarakat. Banyak sekali produk-produk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Obat-obatan yang berasal dari tanaman ini memang sudah banyak sekali dikonsumsi oleh

masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan harganya relatif lebih murah serta sangat mudah didapatkan di lingkungan sekitar (Susanto, 2017).

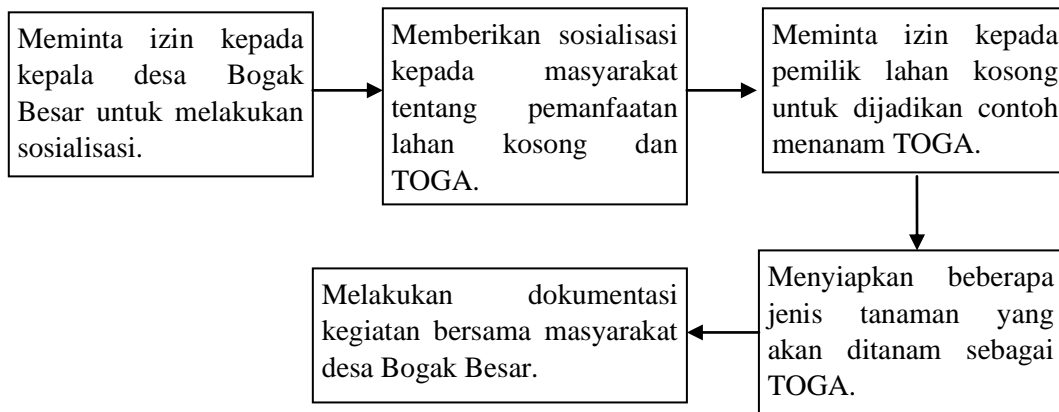
Desa Bogak Besar merupakan sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini terdiri dari 7 dusun dengan luas pemukiman mencapai 100ha/m<sup>2</sup>, luas persawahan mencapai 453ha/m<sup>2</sup>, luas perkebunan rakyat mencapai 250ha/m<sup>2</sup> dan luas pekarangan mencapai 250ha/m<sup>2</sup> (sumber: *kampungkb.bkkbn.go.id*). Dari data tersebut tampak bahwa di desa Bogak Besar masih banyak memiliki lahan kosong atau rumah warga yang memiliki pekarangan yang cukup luas.

Dari temuan tersebut, kami tertarik untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang memanfaatkan lahan kosong menjadi TOGA. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan kosong yang dimilikinya. Selain itu sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat desa Bogak Besar dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih mengenai tanaman-tanaman yang memiliki khasiat untuk mengobati.

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan di Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2023.

Berikut beberapa tahapan yang dilakukan dalam Kegiatan Pengabdian ini:



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Kegiatan di Desa Bogak Besar

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini diawali dengan meminta izin pada kepada Desa Bogak Besar untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan sosialisasi dilakukan di kantor Desa Bogak Besar. Sosialisasi dilakukan agar masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan lahan kosong dan juga mengenai TOGA.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Setelah melakukan sosialisasi, selanjutnya meminta izin penggunaan lahan kosong yang akan digunakan sebagai tempat untuk menanam TOGA. Pihak desa Bogak Besar memberikan izin dan memberikan lahan Taman PKK sebagai tempat dilakukannya percontohan untuk menanam TOGA. Setelah mendapatkan izin, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberishkan lahan dan membuat pagar-pagar pembatas untuk tempat tanaman TOGA akan ditanam.



Gambar 3. Kegiatan Pembersihan dan Pembuatan Pagar Tempat Menanam TOGA

Setelah tempat untuk menanam TOGA selesai disiapkan, langkah selanjutnya yang dilakukan, yaitu menyiapkan beberapa jenis tanaman TOGA. Adapun tanaman yang disiapkan, yaitu Jahe (*Zingiber officinale*), Kencur (*Kaempferia galangal*), Bunga Telang (*Clitoria ternatea*), Sirih (*Piper betle*), Sirih Merah (*Piper ornatum*), Inggu (*Ruta graveolens*), Kayu Putih (*Melaleuca leucadendra*), Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*), dan Daun Kelor (*Moringa oleifera*).



Gambar 4. Jenis Tanaman TOGA yang Digunakan

Langkah terakhir yang dilakukan dari pengabdian ini, yaitu mendampingi warga desa Bogak Besar melakukan penanaman tanaman TOGA dan juga melakukan dokumentasi.



Gambar 5. Dokumentasi Menanam Tanaman TOGA di Desa Bogak Besar

Dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa warga desa Bogak Besar cukup antusias dalam menyikapi pemahaman tentang pemanfaatan lahan kosong sebagai TOGA. Banyak ibu-ibu, terlebih ibu-ibu PKK yang datang untuk mendengarkan sosialisasi tentang TOGA, hingga belajar cara menanamnya.

### **SIMPULAN**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara tentang pemanfaatan lahan kosong menjadi TOGA (tanaman obat keluarga).

Dari KKN tersebut diketahui bahwa lahan kosong dapat ditanami berbagai jenis tanaman yang berkhasiat bagi kesehatan tubuh. Pemanfaatan lahan kosong menjadi TOGA memberikan dampak positif bagi warga. Selain lahan kosongnya juga menjadi lebih tertata dan rapi, warga juga dapat menjaga kesehatannya dengan mengkonsumsi tanaman obat dari hasil tanamannya sendiri.

### **SARAN**

Dari penelitian ini pengabdian menyarankan agar beberapa pihak terkait, maupun pengabdian lainnya dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat kepada masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang turut ikut serta dalam kegiatan penerapan yang telah dilaksanakan. Terutama seluruh masyarakat Desa Bogak Besar yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang telah dilaksanakan bersama sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar Maulana, Wisnu Khawirian, Nayunda Maharani Arditi. 2020. Strategi Pembangunan Desa Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Sumberketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata* Volume: 01, Nomor: 01.
- Bkkbn. Desa Bogak Besar. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/41417/desa-bogak-besar>.
- Dholina Inang Pambudi & Rizqi Yudha Erlangga. 2018. Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Tanaman Obat Keluarga Warga Prancak Dukuh Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, Hal. 347-352.
- Gendrowati, Fitri. 2019. TOGA: Tanaman Obat Keluarga. [http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id//index.php?p=show\\_detail&id=3670](http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id//index.php?p=show_detail&id=3670). Jakarta: Padi. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 22.00.
- Novita Sari & Thomas Calvin Andjasmara. 2023. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *Jurnal Bina Desa* Volume 5 (1) (2023) 124-128.
- Susanto, A. 2017. Komunikasi dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Kecamatan Margadana. *Jurnal Para Pemikir*, 6(1), 111–117.